

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Aktivitas pencatatan, pengelolaan dan penyimpanan data pada CV. RIZKI MEDIA adalah aktivitas yang masih mengalami kendala terutama pada proses pengelolaan stok barang baik barang masuk maupun barang keluar karena masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan buku. Selain itu aktivitas penjualan yang berhubungan dengan kasir belum terotomatisasi. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Terintegrasi Kasir Berbasis *Web* dibuat untuk membantu karyawan di CV. RIZKI MEDIA untuk mengelola proses tersebut dengan cepat, aman, dan terotomatisasi serta data yang ada dapat terkelola dan tersimpan dengan rapi. Berdasarkan pembahasan pada bab - bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang yang Terintegrasi Kasir Berbasis *Web* ini mulai dari pencatatan data barang, data karyawan, dan data supplier akan menjadi lebih mudah, akurat, dan efektif dari segi penggunaan waktu.
2. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Terintegrasi yang Kasir Berbasis *Web* ini mulai dari pencatatan dan pengelolaan data barang masuk dan keluar, serta data penjualan dan data pengkreditan akan menjadi lebih mudah, akurat, dan efektif dari segi penggunaan waktu.
3. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Terintegrasi yang Kasir Berbasis *Web* ini mulai dari pembuatan laporan data barang masuk dan keluar, serta laporan penjualan akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat dari segi penggunaan waktu.
4. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang yang Terintegrasi Kasir Berbasis *Web* ini akan membuat setiap karyawan dapat berfokus dalam mengerjakan setiap tugasnya sesuai dengan *rolenya* masing – masing.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dan untuk menjadi bahan pertimbangan agar Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Terintegrasi Kasir Berbasis *Web* ini dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin, maka penulis memberikan beberapa saran yang perlu untuk dipenuhi dan lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai untuk mendukung dan menjalankan sistem.
2. Diperlukan pelatihan terhadap *user* utamanya karyawan gudang dan karyawan kasir dalam penggunaan sistem.
3. Diperlukan pencadangan (*backup*) data dan pemeliharaan (*maintenance*) sistem secara berkala untuk mencegah hal – hal yang tidak diinginkan seperti hilangnya data atau rusak sistem.
4. Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Terintegrasi Kasir Berbasis *Web* ini masih memiliki banyak kekurangan utamanya dalam hal pembuatan laporan pengkreditan, pemindaian *barcode* barang, serta masalah – masalah lain yang akan ditemukan seiring dengan pengimplementasian sistem, oleh karena itu sistem masih perlu pengembangan dan penelitian lebih lanjut.